



Received:	Revised:	Accepted:
October 25, 2025	January 02, 2025	January 13, 2026

Model Supervisi Akademik Partisipatif: Kerangka Konseptual dan Pedoman Implementasi Budaya Reflektif-Kolaboratif

Aan Anengsih, Mila Nuroniyah, Supardi, Agus Gunawan

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail correspondence: aananengsih@uinbanten.ac.id

Abstract

This study aims to examine and formulate a Participatory Academic Supervision Model as a strategic approach to building a reflective and collaborative culture in schools. The main focus is to explore the concepts, principles, and practices of academic supervision that emphasize active participation among principals, teachers, and supervisors in improving the quality of learning. This research employs the library research method, analyzing various scholarly sources such as books, journals, and previous studies related to academic supervision, professional reflection, and educational collaboration. The data were analyzed descriptively and critically to synthesize theoretical ideas and empirical findings supporting the development of a participatory supervision model. The results indicate that participatory academic supervision strengthens professional relationships through reflective dialogue, peer collaboration, and continuous constructive feedback. This model promotes a school culture that values openness, continuous learning, and pedagogical innovation. The study concludes that participatory academic supervision is an effective approach to fostering a reflective, collaborative, and quality-oriented educational ecosystem.

Keywords: Academic Supervision; Participatory; Reflective; Collaborative.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan *Model Supervisi Akademik Partisipatif* sebagai pendekatan strategis dalam membangun budaya reflektif dan kolaboratif di sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah menggali konsep, prinsip, dan praktik supervisi akademik yang berorientasi pada partisipasi aktif antara kepala sekolah, guru, dan pengawas dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema supervisi akademik, refleksi profesional, dan kolaborasi pendidikan. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis dengan menelusuri gagasan teoretis dan praktik empiris yang mendukung terbentuknya model supervisi partisipatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik partisipatif dapat memperkuat hubungan profesional antara supervisor dan guru melalui dialog reflektif, kolaborasi sejajar, serta umpan balik konstruktif yang berkelanjutan. Model ini mendorong munculnya budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan, pembelajaran berkelanjutan, dan inovasi pedagogis. Simpulan penelitian menegaskan bahwa supervisi akademik partisipatif merupakan pendekatan efektif untuk membangun ekosistem pendidikan yang reflektif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Supervisi Akademik; Partisipatif; Reflektif; Kolaboratif.

Pendahuluan

Dalam era perubahan cepat sistem pendidikan, kualitas pembelajaran sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam menjawab tantangan globalisasi dan kompetisi dunia kerja (Musanadah *et al.*, 2024). Sehingga praktik supervisi akademik di sekolah menuntut adaptasi model yang lebih partisipatif dan kontekstual. Profesionalisme pendidik menjadi kunci dalam membentuk manusia yang siap dan andal dalam pembangunan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki dan mengembangkan profesionalisme agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal (Barnoto, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas supervisi menentukan profesionalisme guru dan kualitas institusi pendidikan secara umum (Salsabila, Naryawati and Wildanah, 2025). Misalnya, pengawasan yang bersifat reflektif dan partisipatif dapat mengubah budaya sekolah menjadi lebih kolaboratif dan terbuka terhadap perubahan (Ratnawulan and Khaqiqi, 2025). Supervisi akademik tradisional yang bersifat *top-down* cenderung kurang memberi ruang bagi guru untuk melakukan refleksi mandiri, berkolaborasi dengan rekan sejawat, atau berkontribusi secara aktif dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya membatasi kemampuan sekolah dalam membangun budaya profesional yang berkelanjutan (Permatasari *et al.*, 2025). Oleh karena itu, adanya model supervisi yang partisipatif sangat penting dikembangkan guna menjawab kebutuhan zaman di mana guru perlu lebih aktif dalam proses pembelajaran serta pengembangan profesionalnya. Tanpa inovasi supervisi, guru dapat tetap terjebak dalam rutinitas dan sekolah akan sulit berkembang secara dinamis. Peran supervisi yang bersifat suportif berkontribusi dalam membangun lingkungan kerja yang positif serta berdampak pada meningkatnya kepuasan kerja dan kerja sama antar guru (Neni Putri *et al.*, 2024).

Academic supervision juga dapat disebut sebagai kontrol kinerja dalam rangka meningkatkan *learning design skills* dari guru-guru (Muhsin, 2021). Banyak penelitian menyebutkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi dapat meningkatkan kepuasan profesional, komitmen, dan kinerja mengajar, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan secara sistemik (Addini *et al.*, 2022). Namun, di banyak sekolah di Indonesia, supervisi masih dipahami sebagai mekanisme kontrol semata dan belum mengoptimalkan potensi reflektif dan kolaboratif guru sebagai agen perubahan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model supervisi akademik yang tidak hanya memfokuskan pada *monitoring* dan evaluasi, tetapi juga mendorong guru sebagai mitra aktif dalam proses supervisi, serta mengembangkan budaya sekolah yang reflektif dan kolaboratif (Sayidiman *et al.*, 2025).

Supervisor dalam melaksanakan supervisi harus berlandaskan kaidah ilmiah dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, serta memiliki kepekaan tinggi dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan yang muncul di lapangan (Adiyono *et al.*, 2023; 3492–3499). Beberapa kajian terkini menunjukkan bahwa supervisi yang mendukung praktik refleksi guru secara sistematis mampu memfasilitasi perubahan praktik pembelajaran dan budaya sekolah; misalnya penelitian Miller (2022) menegaskan bahwa supervisi dengan dialog intensif meningkatkan refleksi instruksional dan keterlibatan siswa dalam konteks sekolah di AS. Sedangkan studi di Indonesia oleh Nasmin, Arifin, & Rahman (2023) menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah berpengaruh baik terhadap kompetensi guru, meskipun masih terbatas dalam gaya partisipatif. Penelitian lain menyoroti bahwa pendekatan kolaboratif dalam supervisi termasuk forum pembelajaran profesional dan tim pengembangan guru menunjukkan hasil positif terhadap inovasi

pengajaran dan kapabilitas kolektif guru (Handayani, Sutarto and Rini, 2022). Walaupun demikian, literatur masih sedikit yang merancang model supervisi akademik partisipatif secara terstruktur yang mengintegrasikan refleksi individual guru, kolaborasi sejawat, dan pemanfaatan mekanisme formal sekolah dalam satu kerangka terpadu (Supatah *et al.*, 2024). Dengan demikian masih terdapat gap penelitian penting tentang bagaimana model supervisi yang benar-benar partisipatif dan kolaboratif dapat dibangun dan diimplementasikan sebagai instrumen perubahan budaya sekolah yang reflektif

Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan merancang dan menguji sebuah model supervisi akademik partisipatif yang menggabungkan tiga dimensi penting: (1) keterlibatan aktif guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi, (2) fasilitasi refleksi instruksional terstruktur melalui dialog dan umpan balik, serta (3) mekanisme kolaborasi formal antar guru dan antara guru-pengawas untuk tindak lanjut pembelajaran. Model ini berbeda dengan supervisi tradisional yang hanya menitikberatkan pada pemantauan dan penilaian guru, karena menempatkan guru sebagai mitra pengembangan profesional, serta menciptakan budaya sekolah yang mendorong pengembangan kolektif dan perbaikan berkelanjutan. Kebaruan lainnya adalah integrasi fitur kolaborasi formal (misalnya tim supervisi sekolah, PLC internal) dalam kerangka supervisi akademik serta mekanisme reflektif yang terjadwal aspek yang sedikit ditemukan dalam studi mutakhir periode 2021–2025 (Handayani & Sutarto, 2022; Nasmin *et al.*, 2023:97-108).

Dengan demikian, model ini menawarkan kontribusi empiris dan konseptual terhadap literatur supervisi pendidikan serta menjadi acuan praktis bagi pemimpin sekolah dan pengawas dalam mendesain supervisi yang lebih efektif dalam konteks lokal. Keberadaan model ini diharapkan dapat memperkuat budaya profesional sekolah yang reflektif dan kolaboratif, sekaligus memfasilitasi transformasi praktik pengajaran secara sistemik. Pengembangan SDM yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berbasis teknologi menjadi kunci membentuk guru profesional dan adaptif terhadap perubahan abad ke-21 (Sunarni and Ibrahim, 2025). Tujuan kajian artikel ini adalah sebagai berikut: (1) merumuskan kerangka konseptual; (2) menyintesis bukti pendukung dari literatur; (3) menyusun pedoman implementasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif kritis. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah merumuskan dan menkonstruksi model konseptual supervisi akademik partisipatif berdasarkan sintesis teori dan temuan penelitian terdahulu, bukan untuk menguji hubungan variabel secara empiris di lapangan. Studi pustaka memungkinkan peneliti melakukan telaah sistematis terhadap gagasan, konsep, dan praktik supervisi akademik yang berkembang dalam literatur ilmiah (Zed, 2021). Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu: 1) Google Scholar (sebagai basis utama untuk menjaring artikel nasional dan internasional), 2) Scopus (untuk artikel internasional bereputasi), 3) Garuda dan SINTA (untuk artikel nasional terakreditasi), serta 4) Repozitori buku akademik dan kebijakan pendidikan yang relevan.

Rentang tahun publikasi literatur yang dikaji dibatasi pada periode 2021–2025 untuk menjamin kemutakhiran data, khususnya terkait isu supervisi akademik, refleksi profesional, dan kolaborasi pendidikan. Beberapa karya klasik yang bersifat fundamental (misalnya teori supervisi instruksional dan manajemen partisipatif) tetap digunakan sebagai rujukan konseptual utama.

Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan Inggris, antara lain: *supervisi akademik, academic supervision, participatory supervision, reflective supervision, collaborative supervision, professional learning community, instructional leadership, dan teacher professional development*. Kata kunci dikombinasikan dengan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas sekaligus memfokuskan hasil pencarian.

Untuk menjaga relevansi dan kualitas sumber, peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut: 1) Artikel jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. 2) Publikasi dalam rentang tahun 2021–2025. 3) Literatur yang secara eksplisit membahas supervisi akademik, refleksi guru, kolaborasi profesional, atau pengembangan budaya sekolah. 4) Sumber yang menyajikan kerangka teoretis, model konseptual, atau temuan empiris yang relevan dengan supervisi partisipatif.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kritis dan tematik. Tahapan analisis meliputi: 1) Reduksi data, yaitu memilih literatur yang paling relevan sesuai fokus penelitian; 2) Koding tematik, dengan mengidentifikasi tema utama seperti partisipasi guru, dialog reflektif, kolaborasi sejawat, dan budaya sekolah; 3) Sintesis konseptual, yaitu menghubungkan temuan-temuan literatur secara komparatif dan kritis; 4) Penarikan kesimpulan interpretatif, untuk merumuskan model supervisi akademik partisipatif yang integratif.

Pendekatan ini sejalan dengan model analisis kualitatif Miles, Huberman, dan Saldaña (2023) yang menekankan proses reduksi, penyajian, dan penarikan makna secara reflektif. Melalui alur ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan teori dan temuan terdahulu, tetapi juga mengkritisi serta mensintesiskannya guna menghasilkan kontribusi konseptual bagi pengembangan supervisi akademik di sekolah.

Hasil Penelitian

Berdasarkan sintesis kritis terhadap literatur ilmiah periode 2021–2025, diperoleh empat temuan inti terkait pengembangan model supervisi akademik partisipatif dalam membangun budaya reflektif dan kolaboratif di sekolah.

Partisipasi Aktif Guru Mengubah Fungsi Supervisi

Sintesis literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik yang melibatkan guru secara aktif mulai dari perencanaan fokus supervisi, pelaksanaan observasi, hingga evaluasi hasil menggeser supervisi dari praktik administratif menjadi proses pengembangan profesional. Guru tidak lagi diposisikan sebagai objek penilaian, melainkan sebagai mitra reflektif dalam peningkatan mutu pembelajaran. Pola ini konsisten ditemukan dalam studi supervisi kolaboratif dan berbasis komunitas profesional (Wiyono et al., 2021; Barokah et al., 2025).

Dialog Reflektif dan Umpan Balik Konstruktif sebagai Mekanisme Kunci

Temuan utama kedua menunjukkan bahwa efektivitas supervisi partisipatif sangat ditentukan oleh keberadaan dialog reflektif yang terstruktur dan umpan balik konstruktif berkelanjutan. Literatur menegaskan bahwa proses pra-observasi, pasca-observasi, dan tindak lanjut reflektif menjadi elemen esensial dalam mendorong kesadaran profesional guru terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan (McGhee & Stark, 2021; Nasmin et al., 2023).

Kolaborasi Sejawat Memperkuat Budaya Profesional Sekolah

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa supervisi akademik partisipatif berkontribusi signifikan terhadap penguatan kolaborasi sejawat antar guru. Supervisi yang terintegrasi dengan forum diskusi profesional, komunitas belajar guru, dan refleksi kolektif mendorong terbentuknya budaya sekolah yang terbuka, saling belajar, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (Handayani et al., 2022; Harris & Jones, 2023).

Supervisi Partisipatif Berpotensi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Literatur yang dikaji secara konsisten menunjukkan bahwa supervisi akademik partisipatif berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang tercermin pada perbaikan perencanaan pembelajaran, variasi metode mengajar, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Dampak ini muncul sebagai hasil kumulatif dari partisipasi guru, refleksi profesional, dan kolaborasi berkelanjutan dalam ekosistem sekolah (Muhsin, 2021; Barokah et al., 2025).

Pembahasan

Partisipasi Aktif Guru sebagai Transformasi Paradigma Supervisi

Temuan pertama menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam seluruh tahapan supervisi mengubah paradigma supervisi dari mekanisme kontrol administratif menjadi proses pengembangan profesional. Hal ini menegaskan bahwa supervisi akademik partisipatif bekerja efektif ketika guru diposisikan sebagai subjek reflektif, bukan objek evaluasi. Pola ini sejalan dengan temuan Wiyono et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif meningkatkan motivasi dan intensitas kinerja guru. Dengan demikian, partisipasi guru menjadi fondasi utama dalam membangun supervisi yang berorientasi pada pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan.

Dialog Reflektif dan Umpaman Balik sebagai Inti Proses Supervisi

Temuan kedua menegaskan bahwa dialog reflektif dan umpan balik konstruktif merupakan mekanisme kunci dalam supervisi akademik partisipatif. Supervisi yang hanya berhenti pada observasi kelas tanpa refleksi pasca-observasi terbukti kurang berdampak terhadap perubahan praktik pembelajaran. Literatur menunjukkan bahwa supervisi berbasis dialog mendorong guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan praktik mengajarnya secara sadar dan mandiri (McGhee & Stark, 2021). Dalam konteks ini, supervisi partisipatif berfungsi sebagai ruang belajar profesional yang aman dan berkelanjutan.

Kolaborasi Sejawat dan Pembentukan Budaya Profesional Sekolah

Temuan ketiga memperlihatkan bahwa supervisi akademik partisipatif berkontribusi langsung terhadap penguatan kolaborasi sejawat dan pembentukan budaya profesional sekolah. Ketika supervisi diintegrasikan dengan forum refleksi bersama, komunitas belajar guru, dan tindak lanjut kolektif, sekolah berkembang menjadi organisasi pembelajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2022) dan Harris dan Jones (2023) yang menegaskan bahwa kolaborasi profesional mendorong inovasi pedagogis dan keterbukaan terhadap perubahan. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga pada budaya institusi secara keseluruhan.

Implikasi Supervisi Partisipatif terhadap Mutu Pembelajaran

Temuan keempat menunjukkan bahwa supervisi akademik partisipatif berpotensi meningkatkan mutu pembelajaran secara nyata. Literatur yang disintesis menunjukkan adanya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, variasi metode mengajar, serta pengelolaan kelas yang lebih adaptif

ketika supervisi dilakukan secara reflektif dan kolaboratif (Muhsin, 2021; Barokah et al., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kualitas relasi profesional dan proses supervisi yang mendukung pertumbuhan guru secara berkelanjutan.

Novelty Statement

Kebaruan penelitian ini terletak pada perumusan model supervisi akademik partisipatif berbasis sintesis literatur mutakhir (2021–2025) yang secara integratif menggabungkan partisipasi aktif guru, dialog reflektif terstruktur, dan kolaborasi sejawat formal dalam satu kerangka konseptual supervisi. Berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya membahas supervisi kolaboratif atau reflektif secara parsial, studi ini menawarkan model konseptual terpadu yang memosisikan supervisi sebagai instrumen transformasi budaya sekolah menuju ekosistem profesional yang reflektif dan kolaboratif. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memperkaya diskursus teoretis supervisi akademik, tetapi juga menyediakan kerangka aplikatif yang relevan bagi kepala sekolah dan pengawas dalam merancang supervisi yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran berkelanjutan.

Penutup

Temuan utama menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi mengubah fungsi supervisi dari praktik administratif menjadi sarana pengembangan profesional yang berkelanjutan. Supervisi tidak lagi diposisikan sebagai mekanisme kontrol, melainkan sebagai ruang dialog dan pembelajaran bersama. Kesimpulan berikutnya menegaskan bahwa dialog reflektif dan umpan balik konstruktif merupakan inti efektivitas supervisi akademik partisipatif. Proses refleksi pra- dan pasca-observasi mendorong guru untuk menyadari, mengevaluasi, dan memperbaiki praktik pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, supervisi yang terintegrasi dengan kolaborasi sejawat terbukti berkontribusi pada pembentukan budaya profesional sekolah yang terbuka, saling belajar, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa perumusan model supervisi akademik partisipatif terpadu yang mengintegrasikan partisipasi guru, dialog reflektif, dan kolaborasi profesional dalam satu kerangka konseptual. Kontribusi ini memperkaya khazanah kajian supervisi akademik dengan menawarkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja individu guru, tetapi juga pada transformasi budaya sekolah sebagai organisasi pembelajar.

Berdasarkan temuan dan kontribusi tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah dan pengawas pendidikan mengembangkan praktik supervisi akademik yang lebih partisipatif, dialogis, dan berkelanjutan, serta mengintegrasikannya dengan komunitas belajar guru di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model supervisi akademik partisipatif ini melalui studi empiris lapangan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap mutu pembelajaran dan capaian belajar peserta didik dalam berbagai konteks satuan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Amelia, U. (2023) “*Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*,” *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), p. 68. Available at: <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>.
- Barnoto, B. (2021) “*Merespon Perubahan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di SMP Negeri 1 Pacet*,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1–

10. Available at: <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.27>
- Musanadah, S. *et al.* (2024) “*Analisis Kesiapan Kurikulum Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Global*,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.
- Permatasari, F. *et al.* (2025) “*Supervisi Berbasis Pendekatan Kolaboratif: Tinjauan Konseptual dan Empiris*,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 4(1), p. 15. Available at: <https://doi.org/10.31958/manapi.v4i1.15464>.
- Ratnawulan, T. and Khaqiqi, I.Q. (2025) “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sma Di Sma It Cordova 3 Tangerang*,” 10.
- Sunarni, W. and Ibrahim, R. (2025) “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Menghadapi Pembelajaran Abad ke-2*.”
- Zed, M. (2021). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Putra, M.A., Suryani, E., Yanti, T. dan Bismark, O.P. (2025) *Buku Ajar Pengembangan Organisasi. Serasi Media Teknologi*.
- Adiyono, A. *et al.* (2023) “*Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot*,” *Journal on Education*, 5(2), pp. 3492–3499. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>.
- Barokah, A.I., Yuliana, L. and Raharja, S. (2025) “*Developing a community-based academic supervision model: A strategic reform for enhancing professional learning in Indonesian primary schools*,” *European Journal of Sustainable Development Research*, 9(4), p. em0332. Available at: <https://doi.org/10.29333/ejosdr/16862>.
- Handayani, P., Sutarto, S. and Rini, R. (2022) “*Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Di Mts Kabupaten Kepahiang*,” *Jurnal Literasiologi*, 8(3). Available at: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i3.400>.
- Hanum, M.L. *et al.* (2025) “*Peran Manajemen Pendidikan dalam Mendorong Interaksi Sosial Yang Efektif di Kelas Kolaboratif*,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 8, Number 2, pp. 667–675.
- McGhee, M.W. and Stark, M.D. (2021a) “*Empowering Teachers Through Instructional Supervision: Using Solution Focused Strategies in a Leadership Preparation Program*,” *Journal of Educational Supervision*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.31045/jes.4.1.5>.
- Muhsin, H. (2021) “*Academic Supervision untuk Meningkatkan Learning Design Skills Guru di Sekolah Dasar*,” *Jurnal Paedagogy*, 8(3), p. 282. Available at: <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3823>.
- Neni Putri *et al.* (2024) “*Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah*,” *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), pp. 550–563. Available at: <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1166>.
- Riska, Nurmayuli (2025) “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah*,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 8, Number 2, August 2025, pp. 539–548.
- Salsabila, J., Naryawati, A. and Wildanah, F. (2025) “*Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Studi Literatur tentang Strategi dan Implementasi*,” 02(01).
- Sayidiman *et al.* (2025) “*Pelatihan Pengembangan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sekolah Dasar di Kabupaten Mimika*,” *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Dirasah*, Vol.9, No.1, February 2026

Masyarakat, 3(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.47435/jcs.v3i1.3944>.

Siswahyuningsih, Z., Maunah, B. and Junaris, I. (2025) “*Paradigma Integratif Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Berbasis Nilai Tauhid dan Kompetensi Profesional*,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 8, Number 2, pp. 470–480.

Sunarni, W. and Ibrahim, R. (2025) “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Menghadapi Pembelajaran Abad ke-2*,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 8, Number 2, August2025, pp. 645–653.

Supatah, S. *et al.* (2024) “*Implementasi Supervisi Peer To Peer dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*,” *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 4(2), pp. 12–27. Available at: <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i2.608>.

Wiyono, B.B., Rasyad, Ach., and Maisyaroh (2021a) “*The Effect of Collaborative Supervision Approaches and Collegial Supervision Techniques on Teacher Intensity Using Performance-Based Learning*,” *Sage Open*, 11(2), p. 21582440211013779. Available at: <https://doi.org/10.1177/21582440211013779>.

Wiyono, B.B., Rasyad, Ach., and Maisyaroh (2021b) “*The Effect of Collaborative Supervision Approaches and Collegial Supervision Techniques on Teacher Intensity Using Performance-Based Learning*,” *Sage Open*, 11(2), p. 21582440211013779. Available at: <https://doi.org/10.1177/21582440211013779>.

Yama P. Sumbodo, S.Ikom, M.Ikom. Marzuki, S.Sos., M.Pd. apt. Sandi Mahesa Yudhantara, M.Farm. Dr. Widiastuti, SS., M.Hum. (2024) *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*. Royal Suite No. 6C, Jalan Sedap Malam IX, Sempakata Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan 20131: PT Media Penerbit Indonesia.

Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin, and Danial Rahman. “*Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.” *Nazzama: Journal of Management Education* 3.1 (2023): 97-108.